

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidik atau guru harus memiliki dasar empiris yang kuat untuk mendukung profesi mereka sebagai pengajar, seiring dengan tuntutan profesi guru yang diantaranya menghendaki penguasaan kompetensi professional dan paedagogik yang sempurna. Pada pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yakni “ pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga hal yaitu individu, masyarakat atau komunitas dan seluruh fenomena yang berhubungan dengan kedua hal tersebut, baik berupa material ataupun spiritual yang dapat memainkan peranan dalam menentukan sikap manusia.<sup>2</sup> Pendidikan juga merupakan proses memanusiakan manusia kembali yang berorientasi pada terbentuknya pribadi yang mampu memahami realitas dirinya dan masyarakat sekitar serta bertujuan menciptakan perubahan dalam kehidupan umat manusia. Jika sudah demikian, maka kemajuan suatu institusi pendidikan akan sangat terkait dengan potensi masyarakat sebagai penanggung jawab pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung, 2012, hal. 60

<sup>2</sup> Doktor Ilmu Pendidikan, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, STAIN Purwokerto, Jurnal Pendidikan Vol. 1 (1), Purwokerto, 2013, hal. 24

<sup>3</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 244

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan layanan agar siswa belajar. Belajar menurut Harold Spears yaitu suatu perubahan tingkah laku atau penampilan yang diiringi dengan aktivitas mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan serta mengikuti arahan.<sup>4</sup> Aktivitas yang dimaksud di sini yaitu aktivitas siswa, dimana dalam suatu pembelajaran siswa akan lebih banyak beraktivitas daripada guru sehingga tercipta pembelajaran yang aktif.

Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar tergantung pada proses belajar mengajar yang dijalankan. Agar proses belajar mengajar dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, salah satunya dengan cara memilih model pembelajaran yang sesuai. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, menarik dan menyenangkan. Akan tetapi pada kenyataannya pengajaran yang disajikan oleh guru di dalam kelas masih cenderung monoton dan tidak membuat siswa tertarik dengan apa yang diajarkan oleh seorang guru di dalam kelas. Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas siswa. Oleh karena itu seorang guru harus bisa memikirkan dan membuat perencanaan tentang metode untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2009, hal. 40

<sup>5</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2017, hal. 249

Penelitian ini saya laksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sugihwaras (SMPN 1 Sugihwaras) yang beralamatkan di jalan Kedungadem no. 390, Desa Trate, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan permasalahan pembelajaran PAI di SMPN 1 Sugihwaras masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran PAI pada sekolah tersebut sangat monoton. Dari observasi yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Sugihwaras pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 10.00 WIB menunjukkan bahwa pada kenyataannya, saat pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan mata pelajaran secara monoton yaitu hanya guru yang aktif menjelaskan sedangkan siswa hanya duduk diam mendengarkan saja.<sup>6</sup> Seperti yang kita ketahui mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang sangat mendalam. Melihat fakta yang terjadi di dalam kelas siswa hanya menjadi audiens dan hanya mendengarkan pada saat guru menjelaskan hal ini sangat bersifat monoton sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa dan pada kasus ini akan menjadikan siswa tidak tertarik untuk belajar khususnya pada mata pelajaran PAI.<sup>7</sup>

Menurut guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sugihwaras, pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang bukan hanya kegiatan mentransfer ilmu saja, akan tetapi kegiatan pembelajaran PAI merupakan suatu proses yang terdiri atas dua aktivitas yang dijalankan bersamaan yaitu

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Sugihwaras pada tanggal 15 Maret 2022

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras pada tanggal 15 Maret 2022

belajar dan mengajar.<sup>8</sup> Dengan kata lain, dalam suatu pembelajaran PAI sangat diperlukan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung agar siswa menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Serta sangat diperlukan pembelajaran yang dapat menarik perhatian serta menantang siswa untuk berfikir sehingga dapat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami materi belajar.<sup>9</sup>

Implementasi model pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) merupakan fasilitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Model pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) merupakan suatu metode yang sederhana yang digunakan untuk mempraktekkan suatu ketrampilan atau prosedur dengan teman belajar.<sup>10</sup> Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memiliki lebih banyak pengalaman dalam menerima pembelajaran, yaitu pengetahuan secara langsung yang mereka dapatkan serta pengalaman untuk menyampaikan gagasan atau informasi di depan kelas.

Seorang guru hendaknya mengenalkan metode-metode pelajaran kepada siswa untuk membantu meningkatkan semangat siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 1 Sugihwaras. Berdasarkan beberapa uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti yang di tuangkan dalam skripsi yang berjudul,

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sugihwaras pada tanggal 15 Maret 2022

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah (Edisi Pertama)*, Prenamedia Group, Jakarta, 2013, hal. 187

<sup>10</sup> Tutut Handayani, *Penerapan Model Practice Rehearsal Pairs Dalam Pembelajaran*, Jurnal Ilmiah PGMI Vol. 2 (1), Palembang, 2016, hal. 87

**“ Implementasi Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 1 Sugihwaras ”.**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses implementasi model pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) pada mata pelajaran PAI di SMPN 1
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *practice rehearsal pair* (praktik berpasangan) di SMPN 1 Sugihwaras?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi model pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sugihwaras.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan implementasi model pembelajaran *practice rehearsal pair* (praktik berpasangan) di SMPN 1 Sugihwaras.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi guru di SMPN 1 Sugihwaras

2. Secara praktis

a. Bagi guru dan siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman guru untuk meningkatkan mutu pendidikan, dengan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi penulis

Diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) di SMPN 1 Sugihwaras.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan terhadap perumusan penelitian yang lebih mendalam.

## E. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>11</sup>

### 2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup>

### 3. *Practice Rehearsal Pairs*

*Practice Rehearsal Pairs* merupakan suatu metode yang sederhana yang digunakan untuk mempraktekkan sesuatu keterampilan dengan teman belajar.<sup>13</sup>

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu

---

<sup>11</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasido, Jakarta, 2002, hal. 70.

<sup>12</sup> Kurdi dan Nur, *Pengantar Pada Pembelajaran dan Pengelolaan*, Unipres, Surabaya, 2003, hal.9

<sup>13</sup> Hisyam Zaeni, Beermawi Munthe, dan Sekar Ayu Ariyani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta, 2006, hal. 81

perubahan dan pembentukan tingkah laku dalam sebuah sistem pembelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar tergantung pada proses belajar mengajar yang dijalankan.<sup>14</sup>

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha dan proses penanaman suatu pendidikan secara kontinyu antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir pendidikan.<sup>15</sup>

#### F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1	Ni'matul Fudlilah Judul : Ewektifitas Strategi pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i> dalam pembelajaran matematika (2018)	Pada objek penelitian tentang <i>practice rehearsal pairs</i> .	Pada kajian dan subjek penelitian	- Pada penelitian ini mengkaji tentang keevektifan strategi pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i> terhadap pembelajaran Matematika. - Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data

<sup>14</sup> Pupuh Faturrohman, Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, PT Rineka Cipta, Bandung, 2009, hal. 113

<sup>15</sup> M.Imam Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Vol. 17 (2), Jakarta, 2019, hal. 83

				dikumpulkan dengan instrument pedoman wawancara, observasi, angket, tes keterampilan dan dokumentasi
2	Muhamad Tarki Judul : meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i> berbantu audio visual (2017)	Pada objek penelitian tentang <i>practice rehearsal pairs</i> .	Pada kajian penelitian, subjek penelitian serta penggunaan media bantu dalam penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permasalahan yang dibahas adalah meningkatkan hasil belajar dengan media bantu audio visual</li> <li>- Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan instrument pedoman wawancara, observasi, angket, tes keterampilan dan dokumentasi</li> </ul>
3	Imamuddin Judul : keefektifan strategi pembelajaran <i>practice rehearsal pair</i> terhadap pembelajaran siswa di MTs Debong Tengah (2013).	Pada objek penelitian tentang <i>practice rehearsal pairs</i> .	Pada kajian dan subjek penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada penelitian ini mengkaji tentang keefektifan strategi pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i> terhadap pembelajaran Matematika.</li> <li>- Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan</li> </ul>

				menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan instrument pedoman wawancara, observasi, angket, tes keterampilan dan dokumentasi
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1. 2 Posisi Penelitian

No	Nama Penelitian dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1	Shinta Nurmalia Afrida Judul : Implementasi Model Pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i> (praktik berpasangan) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Sugihwaras.	Pada objek penelitian tentang <i>practice rehearsal pairs</i> .	Pada kajian dan subjek penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan implementasi model pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i> pada pembelajaran PAI.</li> <li>- Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran PAI dengan menggunakan Implementasi model pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i>.</li> <li>- Menggunakan pendekatan kualitatif yang mana data penelitian di ambil dari wawancara, observasi serta dokumentasi.</li> </ul>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan prediksi dari hasil penelitian ini. Adapun yang akan menjadi langkah-langkah atau proses dalam penelitian ini yaitu merupakan gambaran umum mengenai apa yang akan tertian dalam tugas akhir ini yaitu:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sasaran penelitian, batasan penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Di bab ini memuat tentang kajian dari beberapa teori yang menjadi landasan dalam penelitian, serta kerangka teori relevan yang terkait dengan tema skripsi.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Di dalam bab III memuat secara rinci mengenai metode penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis data penelitian serta langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

#### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bab ini, berisi tentang gambaran umum yang menjelaskan tentang keadaan tempat penelitian serta membahas tentang hasil penelitian yang mana pembahasan disesuaikan dengan pendekatan penelitian, rumusan masalah serta fokus penelitiannya. Selain itu di bab ini juga berisi tentang pembahasan, yaitu menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan langkah-langkahnya.

#### BAB V. PENUTUP

Pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan, saran-saran ataupun rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh temuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis uraian pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian. Berisi mengenai uraian langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.

**UNUGIRI**